

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang hubungan pemakaian masker dengan respon kecemasan mahasiswa praktek klinik dalam merawat pasien tuberkulosis paru di RSUD Pasar Minggu dengan responden sebanyak 61 mahasiswa praktek klinik, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **V.1.1 Univariat**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak berjenis kelamin perempuan sejumlah 57 (93,4%). Profesi keperawatan dianggap sesuai dengan sifat alamiah perempuan sehingga menyebabkan banyak perawat yang berjenis kelamin perempuan. Rata-rata usia responden adalah 20,25 dengan usia paling muda adalah 19 tahun dan usia paling tua adalah 23 tahun. Usia mahasiswa yang praktek di ruang rawat inap RSUD Pasar Minggu didominasi berada pada rentang usia remaja akhir.

Hasil gambaran pemakaian masker pada pasien tuberkulosis paru menunjukkan bahwa 50 pasien tuberkulosis paru tidak memakai masker (82%). Pasien TB paru masih kurang pengetahuan dalam penularan penyakitnya sehingga banyak pasien TB paru tidak memakai masker. Hasil gambaran pemakaian masker pada mahasiswa praktek klinik menunjukkan sebanyak 40 mahasiswa tidak memakai masker (65,6%). Hal ini dikarenakan mahasiswa mengikuti peraturan rumah sakit bahwa tidak boleh sering memakai masker saat bertugas dan pasien TB paru juga tidak ditempatkan khusus sehingga mahasiswa juga tidak memakai masker saat bertugas. Hasil gambaran respon cemas pada mahasiswa praktek klinik menunjukkan sebanyak 32 mahasiswa merasa cemas ringan (52,5%). Mahasiswa yang praktek klinik di ruang rawat inap RSUD Pasar Minggu mengalami kecemasan baik itu cemas ringan atau berat.

### V.1.2 Bivariat

Hasil uji Chi-Square pada jenis kelamin dengan respon kecemasan didapat  $p=0,338$  ( $p$  value  $>0,05$ ) dengan nilai OR 0,28, yang berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan respon kecemasan mahasiswa praktek klinik di RSUD Pasar Minggu. Rata-rata respon kecemasan dengan usia 20,25 yaitu cemas ringan dengan variasi 0,88 yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan respon kecemasan mahasiswa praktek klinik di RSUD Pasar Minggu. Hasil uji *Mann Whitney Test* didapatkan nilai  $p=0,38$ . Hasil uji Chi-Square pada pemakain masker pasien TB paru dengan respon kecemasan mahasiswa praktek klinik didapat  $p=1$  ( $p$  value  $>0,05$ ) dengan nilai OR 0,90.

Hasil uji Chi-Square pada pemakain masker mahasiswa praktek klinik dengan respon kecemasan didapat  $p=0,7940$  ( $p$  value  $>0,05$ ) dengan nilai OR 0,75. Hal ini berarti secara statistik tidak ada hubungan antara pemakaian masker dengan respon kecemasan mahasiswa praktek klinik. Hal ini dikarenakan mahasiswa praktek klinik yang diteliti dalam penelitian ini bukan yang praktek pertama kali sehingga memungkinkan mahasiswa sudah terbiasa tidak memakai masker dalam merawat pasien TB paru.

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat menempatkan pasien TB paru sesuai dengan pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi tuberkulosis di fasilitas pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebaiknya mewajibkan pasien penderita TB paru dan keluarga yang menjaga atau berkunjung untuk menggunakan masker agar mencegah penularan infeksi. Rumah sakit juga diharapkan memiliki SOP tentang pemakaian alat pelindung diri untuk mahasiswa praktek klinik karena RSUD Pasar Minggu merupakan rumah sakit yang memiliki banyak mahasiswa praktek klinik atau mahasiswa magang, agar mengurangi angka kejadian yang tidak diharapkan sehingga pelayanan rumah sakit menjadi lebih baik.

### **V.2.2 Bagi Instansi Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi diharapkan dapat menambahkan mata kuliah mengenai Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit agar mahasiswa yang akan praktek klinik nantinya tidak merasa takut saat merawat pasien dan tidak pilih-pilih pasien yang akan dirawat. Mahasiswa juga dapat memiliki wawasan yang tinggi tentang infeksi yang mungkin ditularkan dari pasien atau menularkan ke pasien. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah sakit merupakan bekal yang wajib dimiliki oleh mahasiswa praktek klinik. Mahasiswa yang memiliki bekal mengenai Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dapat meningkatkan kepatuhan dalam memakai alat pelindung diri.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan satu referensi untuk peneliti lain yang meneliti tentang pemakaian masker dengan respon kecemasan mahasiswa praktek klinik. Peneliti berharap penelitian ini dapat diteliti lebih mendalam dan lebih luas cakupannya agar data yang dihasilkan lebih akurat. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Praktek Klinik atau Perbedaan Pemakaian Masker pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Mahasiswa Praktek Klinik Terhadap Kecemasan Mahasiswa Praktek Klinik dalam Merawat Pasien Tuberkulosis Paru.